SCAMPER: Suatu metode atau teknik brainstorming ide yang dapat digunakan bersama tim untuk mengembangkan produk atau layanan dengan menjawab 7 (tujuh) pertanyaan sebagai kata kunci. Teknik mengembangkan pemikiran kreatif yang menggunakan kata-kata kunci ini dapat membantu para inovator menghasilkan ide-ide baru dan memikirkan solusi alternatif. SCAMPER merupakan singkatan dari Substitusi (Substitute), Kombinasi (Combine), Adaptasi (Adapt), Mengubah (Modify), Alih Fungsi (Put to Another Use), Menghilangkan (Eliminate), dan Membalik (Reverse). Teknik ini dapat membantu peserta didik memperluas kemungkinan dalam merancang solusi kreatif dan inovatif.

Kelompok 1: Substitute (Mengganti) Kelompok 1 membahas tentang bagaimana pembelajaran moda daring dapat menggantikan metode pembelajaran konvensional, dan bagian-bagian mana dari pembelajaran moda dari yang dapat diganti dengan cara lain agar menjadi lebih efektif dan efisien.

Masalah dengan Metode Pembelajaran Konvensional

1. Rutinitas membosankan

Siswa cenderung merasa bosan dengan metode pembelajaran yang monoton dan sama setiap hari.

1. Kurangnya Penekanan pada Kreativitas

Metode pembelajaran konvensional cenderung mengabaikan aspek kreativitas, penemuan, dan inovasi yang sangat penting dalam dunia kerja sekarang.

1. Tidak ada Kebebasan dengan Jadwal

Mata pelajaran terbanyak di sekolah diatur sedemikian rupa sehingga siswa hanya memiliki waktu terbatas untuk mengejar hobi mereka.

Perubahan menjadi Pembelajaran Daring

1. Belajar dengan Fleksibilitas

Pembelajaran Moda Daring memungkinkan siswa untuk memilih dengan tepat kapan dan di mana mereka ingin belajar.

1. Lingkungan Belajar yang Lebih Luas

Siswa dapat menghasilkan dan mengakses informasi dari hampir mana saja. Ini mendorong lebih banyak penemuan dan pengetahuan.

1. Lebih Banyak Pengalaman Mendalam

Pembelajaran Moda Daring dapat memfasilitasi pengalaman langsung dan praktik yang penting bagi persiapan kerja di dunia nyata.

Keuntungan Pembelajaran Daring

1. Cocok Untuk Beberapa Gaya Belajar

Pembelajaran daring dapat cocok untuk hampir semua jenis pembelajar, dari visual hingga auditif dan fisik.

1. Hemat Biaya

Siswa dapat memusatkan perhatian pada semua materi pelajaran tanpa harus khawatir tentang biaya tambahan seperti transportasi dan seragam sekolah.

1. Menjadi Mandiri

Pembelajaran Moda Daring dapat membantu siswa mengasah kemampuan mandiri yang pada gilirannya mengembangkan diri mereka untuk masa depan.

Metode Pembelajaran Konvesional yang dapat diganti dengan Metode pembelajaran daring

1. Pertemuan tatap muka secara offline pada pembelajaran konvensional dapat diganti dengan tatap secara online. Peserta didik dapat belajar dari guru dengan kelas online yang fleksibilitas waktu dan lokasi. Tidak hanya kelas online, peserta didik juga dapat memanfaat teknologi yang ada dalam pembuatan tugas secara diskusi dan kelompok.
2. Tanya jawab, bisa digantikan dengan metode daring, dimana peserta didik dapat bertanya ke sesama teman atau personal ke guru secara langsung dengan bebas.
3. Efisiensi waktu dalam pengiriman tugas dari guru, untuk offline peserta didik biasa mengumpulkan tugas langsung ke guru. Tetapi jika secara daring peserta didik dapat mengumpulkan tugas dari mana saja dengan akses internet.
4. Dokumentasi online dapat diganti secara online karena. Siswa dapat dengan mudah mengakses dan meninjau materi pembelajaran, dan guru dapat melacak kemajuan dan kinerja siswa dengan lebih mudah.
5. Siswa punya kebiasaan membaca materi dari buku, dan kadang buku yang di bawa itu satu atau 2 buka dan itu cukup merepotkan karena repot, apalagi kalo buku itu sampai rusak dan hilang. Tetapi secara online siswa dapat mengakses pembelajaran materi secara luas dengan akses internet yang luas.